

**PERAN SANTRI DAYAH DALAM KEGIATAN DAKWAH STUDI DAYAH
NIDHAMUL FATA LAMLAGANG KECAMATAN BANDA RAYA KOTA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD AULIA RISNANDAR
NIM. 180402117**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1446H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh

**MUHAMMAD AULIA RISNANDAR
NIM. 180402117**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zhalikha, S. Ag., M. Ag
NIP. 197302202008012012


M. Yusuf, MY., MA
NIP. 2106048401

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:
MUHAMMAD AULIA RISNANDAR
NIM. 180402117
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 23 April 2025 M
25 Syawal 1446 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Zalikha, M. Ag

NIP. 197302202008012012

Sekretaris

M. Yusuf Niy, M. Ag

NIDN.2106048401

Penguji I

Syaiful Indra, M. Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Penguji II

Zamratul Aini, M. Pd
NIDN.1310029101



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aulia Risnandar
NIM : 180402117
Jenjang : Stara Satu (S-1)
Jurusan/ Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan,



Muhammad Aulia Risnandar
NIM. 180402117

AR - RANIRY

ABSTRAK

Santri di dayah memiliki peran penting dalam menjaga moral, pengetahuan agama, dan dakwah di masyarakat. Dalam hal ini peran santri harus tercapai secara maksimal baik itu dari segi moral, pengetahuan agama tingkah laku yang disiplin sehingga tercapai dakwah yang ingin di sampaikan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peran para santri dalam kegiatan dakwah dan peran para Teungku dalam membantu santri pada kegiatan dakwah di dayah Nidhamul fata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitis (*descriptive analytic*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, yaitu wawancara partisipant. Subjek yang digunakan di dalam penelitian ini ialah santri dan tengku yang berada di dalam dayah. Hasil penelitian yang di dapat, bahwa santri masih kurang disiplin dalam menjalankan kegiatan dakwah di dalam dayah sesuai dengan ataura-aturan yang di tetapkan di dalam dayah dan teungku telah berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan peraturan yang ada di dalam dayah. Dapat disimpulkan bakwa peran santri dalam berdakwah adalah mengikuti bimbingan dan arahan yang di berikan oleh tengku kepada santri semaksimal mungkin.

Kata Kunci: Santri, Dakwah, Dayah



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya,

Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini. Shalawat beserta salam keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahilliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Demikian pula kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah berjuang bersama dalam menegakkan agama Islam di permukaan bumi ini.

Berkat rahmat dan hidayah Allah, penulis telah dapat menyusun sebuah karya ilmiah yang sederhana yang berjudul **“Peran Santri Dayah Dalam Kegiatan Dakwah Studi Dayah Nidhamul Fata Lamlagang Kota Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh”**. Karya ilmiah diselesaikan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada keluarga kecil penulis yang telah berjasa mendidik, merawat dan memberi nafkah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan prodi BKI leting 2018 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan-bimbingan dari dosen-dosen yang sangat luar biasa. Jadi, berlebihan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibuk Dr. Zhalikha, M.Ag. sebagai pembimbing I dan bapak M. Yusuf Sos.I., MA sebagai pembimbing II. Berkat arahan keduanya, penulis dapat merampungkan penulisan karya ilmiah ini dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi, wakil dekan I, wakil dekan II, dan wakil dekan III,
2. Selaku Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan arahan kepada penulis selama masa studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
4. Dosen-dosen beserta staff yang berada pada lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk penyempurnaandi masa yang akan datang.

Banda Aceh,

Penulis

Muhammad Aulia Risnandar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

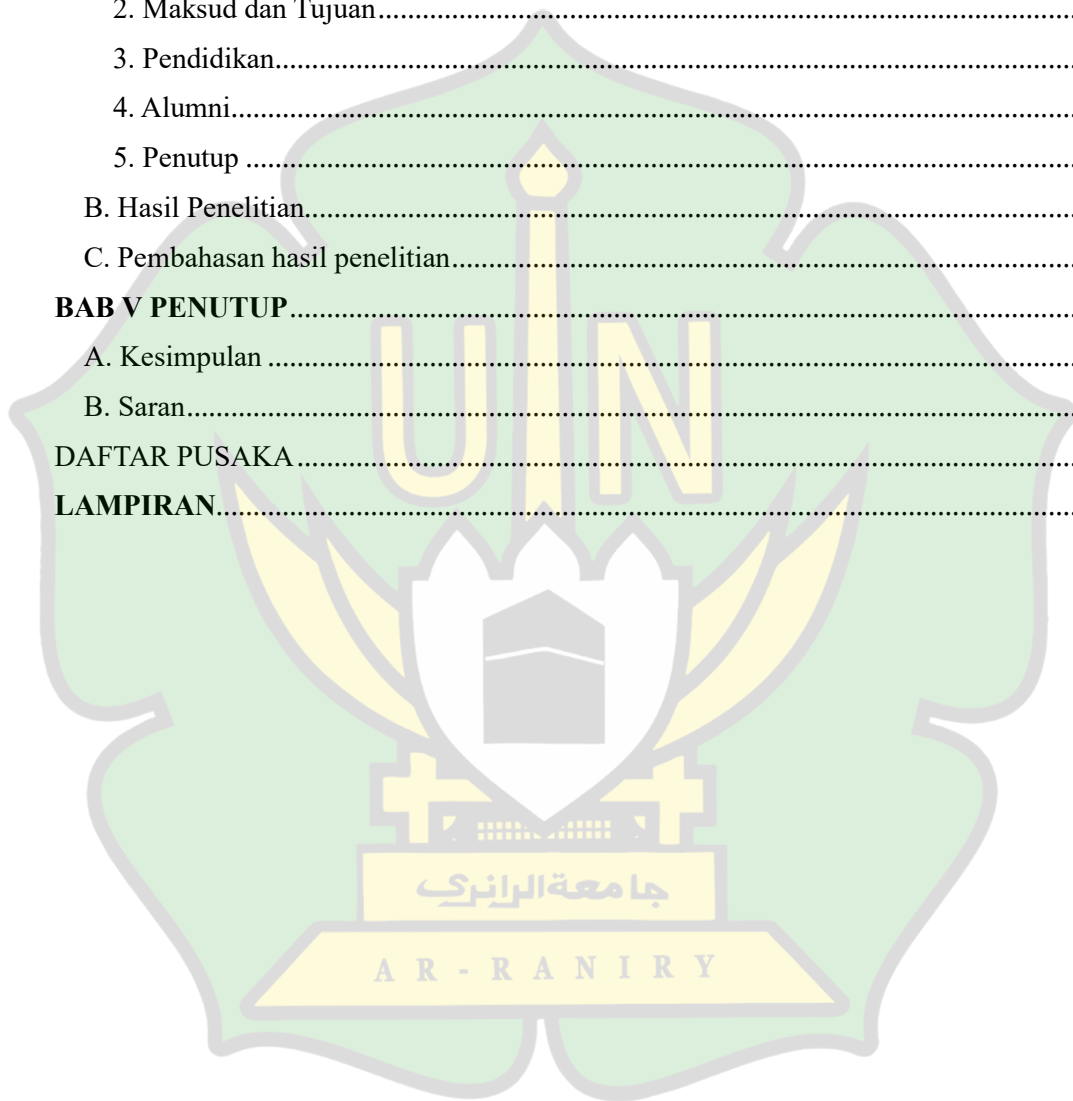


DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Santri.....	7
1. Santri.....	7
2. Etika Santri Dalam Mencari Ilmu	8
3. Peran Santri.....	14
B. Pengertian Dayah	16
1. Dayah.....	16
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Dayah.....	18
3. Ciri-Ciri Pendidikan Dayah	21
4. Model-Model Dayah.....	23
C. Pengertian Dakwah	24
1. Dakwah	24
2. Peran dakwah	29
3. Subjek Dakwah(Da"i).....	29
4. Objek dakwah	30
5. Materi dakwah	30
6. Media Dakwah.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Latar Belakang Dayah.....	43
2. Maksud dan Tujuan.....	44
3. Pendidikan.....	45
4. Alumni.....	46
5. Penutup	46
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan hasil penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan santri di pondok pesantren adalah suatu perjalanan pendidikan yang unik, di mana santri belajar dan tumbuh dalam lingkungan yang disiplin dan penuh dengan kegiatan keagamaan. Santri akan mengalami adaptasi yang signifikan, berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda, dan belajar tentang kebersamaan serta tanggung jawab.

Pesantren atau dayah sebagai jembatan para santri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang agama. Tidak mudah menjadi seorang yang mahir dalam bidang ilmu agama, santri harus menguasai segala hal agar dapat berjalan dengan baik dan benar.

Peran dalam dakwah melibatkan interaksi antara dai dan mad'u (sasaran dakwah). Perilaku dan sikap mad'u dapat dipengaruhi oleh dakwah, sehingga teori peran membantu memahami bagaimana interaksi ini dapat menghasilkan perubahan perilaku dan sikap. جامعة الرانري

Peran yang dilakukan santri dalam hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas generasi muslim yang sadar dan bertanggung jawab atas terlaksananya nilai-nilai agam yang selaras dengan cita-cita setiap kaum muslim untuk menciptakan manusia seutuhnya (insan kamil) yang sehat lahir dan batin, serta meningkatkan kualitas dan strategi dalam kiprah dan pengabdian kepada masyarakat guna mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia Indonesia

khususnya di aceh yang bertaqwa dan berakhlakul karimah serta berkepribadian yang mulia.

Dalam hal ini santri Pondok Pesantren Nidhamul Fata Banda Aceh mempunyai pengalaman dan cerita sendiri. Melihat adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Nidhamul Fata Banda Aceh, Penulis memiliki ketertarikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para santri.

Berdasarkan observasi awal di lapangan peneliti melihat kesadaran santri dalam kegiatan dakwah di dayah Nidhamul fata masih kurang, hal tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut: 1) kurangnya kesadaran santri terhadap peraturan dayah dan adanya pelanggaran disiplin (seperti tidak shalat berjamaah, telat kembali ke dayah), 2) kurangnya komunikasi antara para teungku (guru agama), dan perubahan nilai-nilai sederhana dan mandiri di dayah. Dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran santri masih harus diperbaiki dengan perilaku santri yang memiliki akhlak mulia, seperti sopan santun, peduli, dan jujur, dapat menjadi contoh teladan sekaligus dakwah bagi masyarakat.¹

Berdasarkan latar pemikiran dan kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai peran santri dalam kegiatan dakwah studi di dayah Nidhamul Fata Banda Aceh. Maka deangan demikian, peneliti ingin membuat sebuah penelitian dengan judul **“Peran Santri Dayah Dalam Kegiatan Dakwah Studi Pada Dayah Nidhamul Fata Lamlagang Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh”**

¹ Hasil Observasi Awal Peneliti pada tanggal 17 Desember 2022, Pkl. 21.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat melahirkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran santri dalam kegiatan dakwah di Dayah Nidhamul Fata?
2. Bagaimana peran para Teungku membantu santri pada kegiatan dakwah di Dayah Nidhamul fata?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran para santri dalam kegiatan dakwah di Dayah Nidhamul Fata.
2. Untuk mengetahui peran para Teungku dalam membantu santri pada kegiatan dakwah di dayah Nidhamul fata.

Di dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji beberapa informasi, baik itu dari jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan, serta memperoleh informasi langsung dari santri di Dayah Nidhamul Fata.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis adalah dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya

2. Secara praktisi adalah penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa BKI khususnya, dan khalayak umum tentang peran santri dalam berdakwah sehingga dakwah dapat berkembang dengan baik.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu.² Dalam pengertiannya, peran (*role*) adalah sesuatu yang diharapkan yang dimiliki oleh individu yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat.³

2. Santri

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di pasantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar.

Zamakhsyari Dhofir membagi kategori santri menjadi dua kelompok sesuai dengan tradisi yang diamatinya, yaitu:

- a. Santri mukim, yakni para santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pasantren.

Bertambah lama tinggal di pondok pasantren, statusnya akan bertambah

² Soerjono Soekanto, (1986). *Sosiologi Suatu Pengantar*. cet.7 Jakarta: Rajawali, hal. 220.

³ Peter Salim dan Yeni Salim. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, hal: 1132

yang biasanya diberi tugas oleh kyai untuk mengajar kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior.

- b. Santri kalong, yakni santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau malam ia berada di pondok dan kalau siang dia pulang kerumah.⁴

3. Dayah

Ada berbagai macam istilah yang dipergunakan para ahli dalam rangka menjelaskan institusi pendidikan Islam tradisional ini. Bagi masyarakat Jawa dan Sunda menyebutnya pesantren atau pondok.⁵ Di daerah Minang dikenal dengan surau. Sedangkan masyarakat Aceh lebih terkenal dengan sebutan *Dayah*, *Rangkang* dan *Meunasah*.⁶ Istilah pesantren asal kata dari 'pe' dan akhiran 'an', sehingga lahir kata "pesantren" yang berarti tempat tinggal para santri.⁷

4. Dakwah

Dakwah menurut Prof. H.M Arifin, M.Ed. dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama

⁴ Zamkhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Cet. II; Jakarta Mizan), 187 Nurcholish Madjid, op cit, 20

⁵ Muslim, *Pertumbuhan Intitusi Pendidikan Awal Di Indonesia: Pesantren Surau dan Dayah*, Jurnal Bilqalam Pendidikan Islam, E-SSN: 2746-5462

⁶ Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren*. LP3ES

⁷ Raharjo, D. (1985). *Pesantren dan Pembaharuan*. LP3ES.

sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.⁸



⁸ Amin, Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, 2009), hal. 3.